

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografis**

Kecamatan Benai terletak antara 0000 -10 00 LS dan 1010 02 - 1010 55 BT dengan luas wilayah 249,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,26% dari keseluruhan luas Kabupaten Kuantan Singingi. Peta Kabupaten Kuantan Singingi yang menunjukkan lokasi kecamatan dan desa yang dikaji. Terlampir.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Desa Gunung Kesiangan mempunyai luas 75 km. Desa Gunung Kesiangan merupakan salah satu dari 24 desa yang ada di kecamatan Benai. Secara administratif Desa Gunung Kesiangan disebelah Barat berbatasan dengan Sungai Batang Kuantan, disebelah Utara berbatasan dengan Desa Banjar Lopak, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Trans Ujung Tanjung, dan disebelah Selatannya berbatasan dengan Desa Banjar Benai. Dan Desa Gunung Kesiangan memiliki 2 dusun dan 4 RT dan 4 RW.

Jarak antara Desa dengan Ibukota Kecamatan adalah 5 km, sedangkan jarak antara Desa dengan Ibukota Kabupaten adalah 17 km. Adapun kondisi jalan untuk lintas masyarakat sebagian merupakan jalan aspal yang sudah tidak begitu baik karena jalan yang diaspal hanya sebagian desa saja dan untuk mencapai ke kecamatan masih ada jalan tanah yang belum diaspal, namun sekitar 1 km dari desa sudah terdapat jalan lintas kecamatan yang telah diaspal.

## B. Penduduk

Penduduk merupakan potensi besar sebagai sumber pembangunan di daerah mereka berdomisili. Potensi tersebut dilihat dari sumber daya manusia yang dimiliki, oleh karena itu ketersediaan SDM baik secara kualitas maupun kuantitas akan menentukan keberhasilan pembangunan di daerah tersebut.

Berdasarkan data jumlah penduduk Desa Gunung Kesiangan Tahun 2011 tercatat 580 jiwa yang terdiri dari 281 jiwa penduduk laki-laki dan 299 jiwa penduduk perempuan dengan 159 kepala keluarga. Pendidikan masyarakat sebagian besar hanya menamatkan sekolah dasar (SD) yakni 9,78% (65 jiwa), SMP yakni 9,48% (63 jiwa), SMA yakni 5,57% (37 jiwa) dan DIPLOMA yakni 0,90% (6 orang). Mata pencarian mayoritas sebagai petani yakni 89,14% (230 jiwa) , pedagang yakni 5,42% (14 jiwa), sedangkan yang bekerja sebagai PNS yakni 5,03% (13 jiwa), dan bertukang 0,38% (1 jiwa). Mayoritas masyarakat beragama Islam yakni 100%. Berikut jumlah penduduk Desa Gunung Kesiangan.

**Tabel. II**  
**Jumlah Penduduk Desa Gunung Kesiangan**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	281 Jiwa
2	Perempuan	299 Jiwa
Jumlah		580 Jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa Gunung Kesiangan 2014

**Tabel .III**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat**

NO	Nama Pendidikan	Jumlah
1	SD	65
2	SMP	63
3	SMA	37
4	DIPLOMA	6
Jumlah		171

Sumber : Kantor Kepala Desa Gunung Kesiangan 2014

### C. Mata Pencarian Penduduk

Dalam upaya memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari masyarakat tentunya memiliki usaha-usaha atau mata pencarian tertentu, dalam masyarakat di Desa Gunung Kesiangan mayoritas masyarakatnya bergerak di bidang pertanian, pegawai negeri, pedagang dan bertukang.

**Tabel. IV**  
**Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	230
2	Pedagang	14
3	PNS	13
4	Bertukang	1
5	Nelayan	0
Jumlah		258

Sumber : Kantor Kepala Desa Gunung Kesiangan 2014

### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana pendidikan meliputi 1 PDTA dan 1 SD. Sarana dan Prasarana Kesehatan meliputi 1 tempat praktek bidan dan 1 bidan. Sarana

dan Prasarana Ibadah meliputi 1 masjid dan 3 surau. Sementara sarana transportasi meliputi sepeda motor.

**Tabel . V**  
**Sarana dan Prasarana Pendidikan**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PDTA	1
2	SD	1
3	SMP	0
4	SMA	0

Sumber : Kantor Kepala Desa Gunung Kesiangan 2014

**Tabel. VI**  
**Sarana dan Prasarana Kesehatan**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas	1
2	Bidan	1

Sumber : Kantor Kepala Desa Gunung Kesiangan 2014

**Tabel. VII**  
**Sarana dan Prasarana Ibadah**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Mushallah	3
3	Gereja	0

Sumber : Kantor Kepala Desa Gunung Kesiangan 2014

## **E. Sosial Budaya dan Keagamaan**

### **1. Sosial Budaya**

Kebudayaan dan masyarakat adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dalam melakukan usaha untuk menghasilkan daya cipta yang berbentuk kebudayaan dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak memiliki budaya sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan penduduknya. Di dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan sama dengan seni, baik seni suara maupun seni tari dalam bentuk lainnya. Namun sesungguhnya kebudayaan itu diartikan menurut ilmu sosial yaitu keindahan, maka seni itu merupakan salah satu bagian dari kebudayaan (Soejono Soekamto, 1990:188).

Dalam aspek kebudayaan, masyarakat yang tinggal di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai merupakan masyarakat cukup heterogen yang pada umumnya adalah masyarakat melayu kuantan. Suku pendatang yang dominan diantaranya adalah suku Jawa yang datang ke Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi melalui program transmigrasi. Pada umumnya suku Jawa mendiami wilayah yang terletak di daerah pedesaan atau perkebunan. Kendatipun dalam masyarakat Desa Gunung Kesiangan terdapat beraneka ragam suku namun mereka masih menghormati satu sama lainnya.

## **2. Agama**

Kehidupan beragama di Indonesia tidak terlepas dari pelaksanaan pasal 29 UUD 45. Negara menjamin kebebasan untuk melaksanakan ajaran agama dan beribadah sesuai dengan ajaran masing-masing. Pembinaan kerukunan hidup umat beragama telah dilaksanakan melalui musyawarah kerukunan hidup bernegara dan pertemuan antar pimpinan umat beragama dan pemerintah.

Masalah keagamaan dalam masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat desa. Kondisi keagamaan suatu wilayah amat penting untuk melihat kondisi umum dalam kehidupan beragama mereka. Di Desa Gunung Kesiangan Kecamatan Benai umumnya masyarakat menganut agama Islam. Kesemarakan kehidupan beragama ditandai antara lain dengan makin banyaknya tempat peribadatan, pembangunan tempat peribadatan yang semakin berkembang.

## **F. Identitas Responden**

Identitas sampel merupakan gambaran secara umum mengenai kondisi dan kemampuan petani dalam mengelola usaha taninya yang mencakup umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

### **1. Umur**

Umur sangat mempengaruhi pola pikir dan kinerja seseorang dalam melakukan aktivitas usahanya. Orang yang berusia muda cenderung memiliki tenaga yang lebih kuat dibanding orang yang lanjut usia. Perbedaan usia ini tentunya akan berpengaruh terhadap kesejahteraan

mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Gunung Kesiangan, pengelompokan petani sebagai responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel. VIII**  
**Kelompok Umur Responden Desa Gunung Kesiangan**

NO	Kelompok Umur( Tahun)	Jumlah	Persentase(%)
1	30 – 49	27	67,5
2	50 – 75	13	32,5
Jumlah		40	100

Sumber : data olahan 2014

Hasil penelitian dari Tabel 2 dapat dilihat jumlah responden yang berada pada rentan usia 30–49 sebanyak 27 orang atau 67.5% dan pada usia 50–75 sebanyak 13 orang atau 32,5% dari total sampel.

## 2. Pendidikan

Pendidikan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal kemajuan suatu penduduk dalam perkembangan kegiatan usaha perekonomian mereka.

**Tabel. XI**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD	0	0
2	SD & SR	18	45
3	SMP	12	30
4	SMA	8	20
5	Perguruan Tinggi	2	5
Jumlah		40	100

Sumber : data olahan 2014

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan pendidikan responden yang tidak tamat Sekolah Dasar sebanyak 1 orang atau 2,5% dan tamat SD & SR sebanyak 17 orang atau 42,5%, tamat SMP sebanyak 12 orang atau 30%, tamat SMA sebanyak 8 orang atau 20% dan perguruan tinggi sebanyak 2 orang atau 5%. Terbatasnya tingkat pendidikan masyarakat desa Sungai Baung saat itu disebabkan karena terbatasnya sarana pendidikan yang dapat dijangkau dan tingkat pendapatan orang tua petani yang lemah.